

**RANCANG BANGUN APLIKASI TEMPAT PERIBADATAN DI KABUPATEN
MAJALENGKA BERBASIS WEB
(STUDI KASUS : KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN MAJALENGKA)**

Kholid Mubarak*, Deden Sukmana dan Hendri Kharisma

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

Jl. K.H. Abdul Halim No. 103, Majalengka 45418

*Email : kholidmubarak48@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah berdampak dengan kebutuhan informasi serta menuntut pula adanya suatu peningkatan dari sumber daya manusia sebagai pengguna teknologi tersebut. Teknologi Informasi Tidak Hanya Terbatas Pada TI (Hardware Dan Software) Yang Digunakan Untuk Memproses Dan Menyimpan Informasi, Serta Juga Mencakup Teknologi Komunikasi Yang Mengirimkan Sebuah Informasi (Martin, 1999). Anton M. Meliono (1990: 331), "Informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan". Dengan berkembangnya teknologi berpengaruh besar dalam pengelolaan informasi secara lebih aktual dan optimal. Tempat ibadah, rumah ibadah, tempat peribadatan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing. Indonesia adalah salah satu Negara yang mempunyai banyak agama yang diakui, diantaranya Agama Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Kong Hu cu.

Kata kunci : *Teknologi Informasi, Informasi, Tempat Ibadah.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi terutama perkembangan teknologi informasi dalam bidang komunikasi komunikasi sedikitnya ada 2 teknologi informasi yang berkembang pesat, pertama telepon selular atau *handphone* dan kedua adalah komputer berjaringan internet yaitu komputer yang dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain tanpa ada batasan jarak dan waktu (Kasemin, 2015).

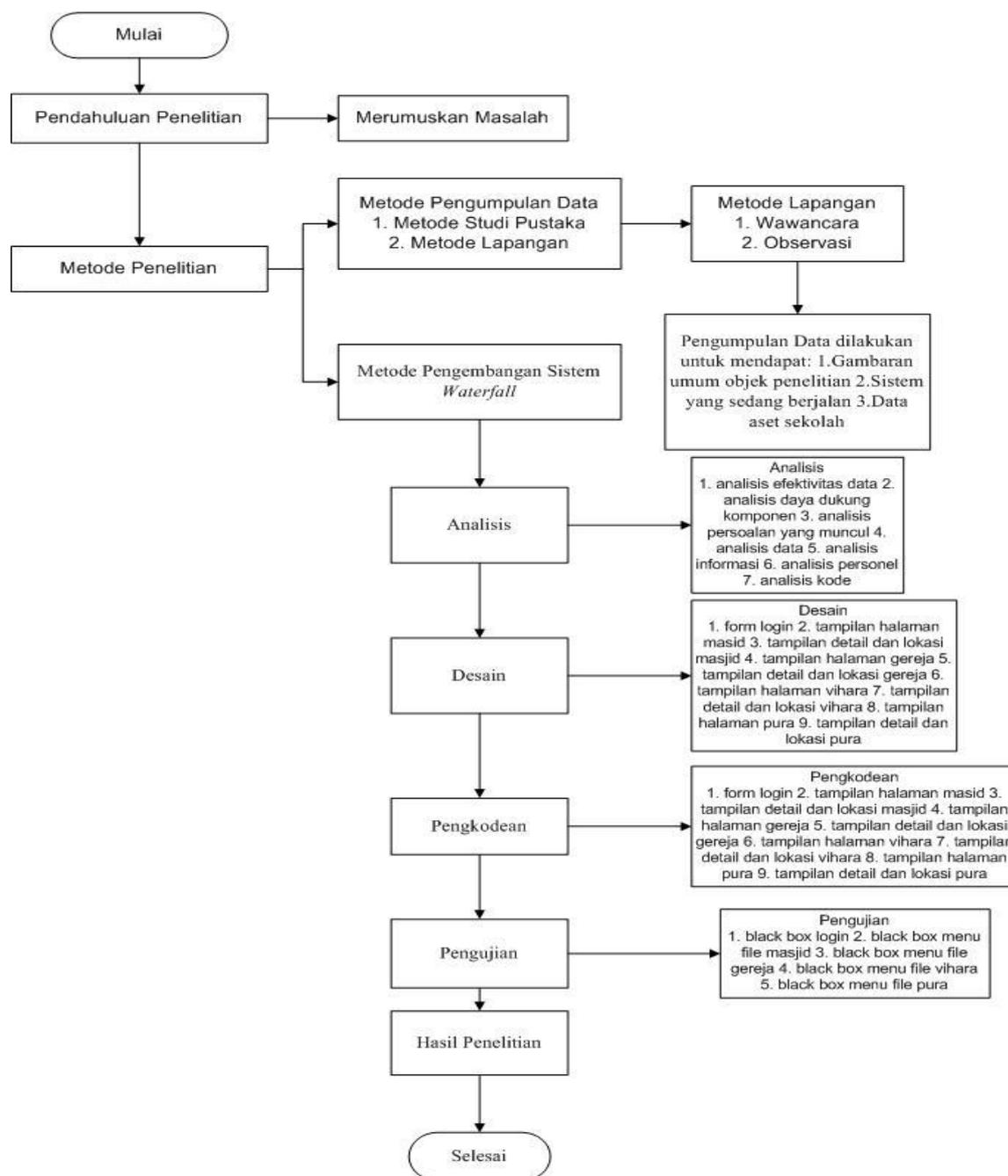
Anton M. Meliono (1990: 331), "Informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan". Dengan berkembangnya teknologi berpengaruh besar dalam pengelolaan informasi secara lebih aktual dan optimal. Penggunaan teknologi bertujuan untuk mencapai efisiensi dalam segala aspek pengelolaan informasi, yang dibuktikan dengan kecepatan pemrosesan dan keakuratan sebuah informasi. Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini sangat cepat karena didorong oleh kebutuhan data dan informasi. Data dan informasi dibutuhkan untuk kelangsungan produksi badan usaha, perusahaan, lembaga maupun kemajuan sebuah instansi.

Tempat ibadah, rumah ibadah, tempat peribadatan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing. Indonesia adalah salah satu Negara yang mempunyai banyak agama yang diakui, diantaranya Agama Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Kong Hu cu. Sehingga tempat ibadah merupakan suatu keharusan yang ada di setiap daerah, yang bisa di bilang menjungjung tinggi perbedaan dalam beragama. Sarana tempat peribadatan tersebut dibangun untuk memenuhi kebutuhan umat beragama dalam melaksanakan kewajiban beribadah kepada tuhan yang maha esa seperti pada pancasila sila ke-1 dan keberadaannya yang menyebar mengharuskan adanya suatu sistem informasi yang memudahkan dalam penyediaan informasi mengenai lokasi seperti masjid, mushola, gereja, vihara, dan pura yang ada di Kabupaten Majalengka. Bahkan dalam kurun beberapa tahun terakhir banyak tempat ibadah yang juga dijadikan tempat rekreasi wisata Religi.

2. METODOLOGI

2.1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian di gunakan untuk memudahkan pemahaman tahapan – tahapan yang lakukan dalam penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Dalam kerangka penelitian ini, terdiri dari lima tahap yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Tahap pertama yaitu pendahuluan. Dalam tahapan identifikasi masalah yang menghasilkan *list* kebutuhan masalah tentang mengetahui lokasi tempat peribadatan, setelah mengidentifikasi masalah menghasilkan rumusan permasalahan tentang *list* kebutuhan *user* yang berisi penyelesaian masalah, tahapan berikutnya analisis masalah yang muncul dari tahapan sebelumnya berupa data maupun fakta yang berada di objek penelitian analisis ini di bagi ke dua kategori analisis pengguna *user* dan perangkat *user* berupa *list* komponen *software* dan *hardware* yang di butuhkan dalam penggunaan dan pembuatan menggunakan media bantu *tool* yang berhubungan.

2. Metode Waterfall

Tahap yang ke dua yaitu tahap metodologi Waterfall. Dalam tahap ini mengimplementasikan tahapan waterfall yang pertama:

- a. Pengumpulan kebutuhan dalam tahapan ini di lakukan tahapan observasi, wawancara dan studi pustaka yang menghasilkan gambaran umum tentang objek penelitian berupa data tempat peribadatan dengan rincian detail lokasi serta jurnal yang terkait dengan penelitian ini;
- b. Analisis dalam tahapan ini di lakukan analisis efektivitas data, analisis daya dukung komponen, analisis persoalan yang muncul, analisis data, analisis informasi, analisis personel dan analisis kode
- c. Desain dalam tahapan ini di lakukan desain Form login, Tampilan halaman masjid, Tampilan detail dan lokasi masjid, Tampilan halaman gereja, Tampilan detail dan lokasi gereja, Tampilan halaman vihara, Tampilan detail dan lokasi vihara, Tampilan halaman pura dan Tampilan detail dan lokasi pura
- d. Pengkodean dalam tahapan ini melanjutkan Tahapan sebelumnya yaitu dengan merubah desain menjadi kode yang dapat dimengerti komputer.
- e. Pengujian dalam Tahapan ini di lakukan Pengujian Black box login, Black box menu file masjid, Black box menu file gereja, Black box menu file vihara dan Black box menu file pura.
- f. Hasil Penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengujian Sistem Aplikasi

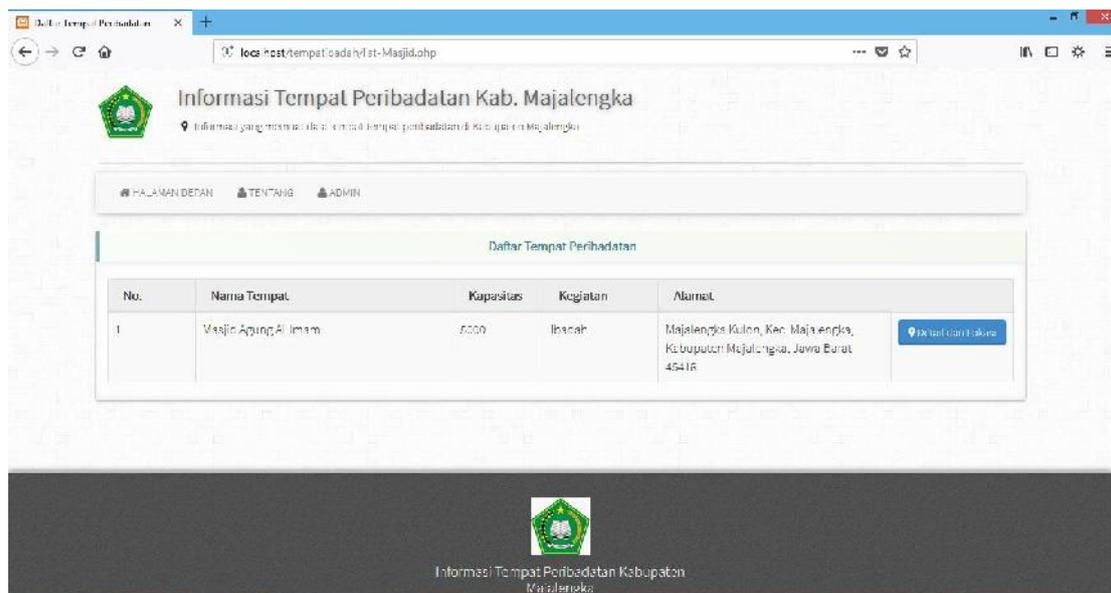
Tampilan Halaman Login



Gambar 3.1 Halaman Login

Tabel 3.1 hasil pengujian Tampilan *Login* admin yang telah dilakukan.

No	Pengujian	Hasil	Ket.
1	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> Administrator dengan benar kemudian mengklik login.	Menampilkan halaman data Tempat Peribadatan	Sukses
2	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> Administrator yang salah kemudian mengklik login.	Muncul pesan peringatan login gagal dan meminta untuk mengisi <i>username</i> sesuai data dan <i>password</i> .	Gagal



Gambar 3.2 Tampilan Menu File Masjid

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Tampilan Menu Masjid

No	Pengujian	Hasil	Ket.
1	Menu file Masjid	Data masjid	Sukses
2	Detail dan Lokasi	Data detail dan lokasi masjid	Sukses

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dirancang dan dibangun, maka kesimpulan pada penelitian dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Tempat Peribadatan di Kabupaten Majalengka Berbasis Web” yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tempat ibadah yang ada di Kabupaten Majalengka khususnya untuk masjid, gereja, pura, vihara dan kelenteng berdasarkan data yang dimasukkan.
2. Setelah aplikasi ini berjalan, diharapkan nantinya dapat membantu Dinas terkait untuk menyalurkan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan lebih cepat, tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Anton M. Moeliono Dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Jakarta 1990. Hal. 330.
 Heri Yanto. (2017). Sistem Informasi Geografis Tempat Ibadah Berbasis Web Menggunakan Algoritma Floyd Warshall (Studi Kasus Di Wilayah Merangin). Majalah Ilmiah Inti, 2.
 Hidayatullah, P., Dan Kawistara, J.K., 2014 “Pemograman Web” Bandung, Informatika.
 Rasim, D. (2008). Metodologi Pembelajaran Berbasis Komputer Dalam Upaya Menciptakan Kultur Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi , 9.
 Rosa, A.S, Dan Shalahuddin, M., 2013 “Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek” Bandung, Informatika.
 Kasemin, Kasiyanto. (2015) “Agresi Perkembangan Teknologi Informasi” Jakarta, Prenadamedia group.